



**THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY ON
CONSUMPTIVE BEHAVIOR OF ECONOMIC EDUCATION
PROGRAM STUDENTS, CLASS OF 2021 PANCA SAKTI
UNIVERSITY BEKASI**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI
ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS PANCA SAKTI BEKASI**

Vika Desi Laraswati ^{1,*}, Eka Putri ², Boma Jonaldy Tanjung ³

¹ Program Studi Pendidikan Ekonomi; Universitas Panca Sakti Bekasi;

² Program Studi Pendidikan Ekonomi; Universitas Panca Sakti Bekasi;

³ Program Studi Manajemen; Universitas Panca Sakti Bekasi;

Abstrak: , Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi dampak pembelajaran Literasi Keuangan pada perilaku konsumtif mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2021 FIP Universitas panca sakti bekasi. Dalam rangka pengumpulan data, digunakan instrumen berupa kuesioner yang mencakup Literasi keuangan dan Perilaku konsumtif

Dalam penelitian ini, pendekatan yang diambil bersifat kuantitatif, berfokus pada analisis korelasional. sebanyak 68 mahasiswa terpilih secara acak sebagai sampel untuk penelitian ini menggunakan metode random sampling. Untuk analisis data, kami memanfaatkan regresi linear sederhana yang dioperasikan melalui program Statistical Product and Service Solution (SPSS) Versi 26 yang ditujukan untuk Sistem operasi Windows

Hasil dari pengujian koefisien determinasi yang diperoleh melalui analisis model regresi yang diterapkan dalam tabel model summary menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R Square) Mencapai 0,401%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Independent (X) mempengaruhi Variabel dependent (Y) Sebesar 40,1%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan memberikan kontribusi sebesar 40,1% terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Variabel lain yang tidak diikut sertakan dalam studi ini menyumbang pengaruh sebesar 59,1% terhadap variabel yang diteliti.

Kata kunci: Mahasiswa Prodi pendidikan Ekonomi angkatan 2021, Literasi keuangan, perilaku konsumtif

Abstract: *This study was conducted to evaluate the impact of Financial Literacy learning on the consumptive behavior of students of the 2021 class of the Economics Education Study Program FIP Panca Sakti University Bekasi. In the context of data collection, instruments in the form of questionnaires were used that included financial literacy and consumptive behavior*



In this study, the approach taken is quantitative, focusing on correlational analysis. A total of 68 students were randomly selected as samples for this study using the random sampling method. For data analysis, we utilize a simple linear regression operated through the Statistical Product and Service Solution (SPSS) Version 26 program aimed at the Windows operating system

The results of the determination coefficient test obtained through regression model analysis applied in the summary model table show that the determination coefficient (R Square) reaches 0.401%. This shows that the Independent variable (X) affects the dependent variable (Y) by 40.1%. Therefore, it can be concluded that financial literacy contributes 40.1% to students' consumptive behavior. Other variables that were not included in this study contributed a 59.1% influence on the variables studied.

Keywords: Economics Education Study Program Students Class of 2021, Financial literacy, consumptive behavior

Pendahuluan

Dalam beberapa dekade terakhir, perkembangan ekonomi global telah membawa dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan, terutama di kalangan masyarakat urban, yaitu masyarakat yang lahir sebagai konsekuensi dari modernisasi. Globalisasi dan kemajuan teknologi, terutama dalam bidang informasi dan komunikasi, telah mengubah cara hidup dan pola konsumsi masyarakat. Dengan meningkatnya akses ke internet, e-commerce, dan layanan keuangan digital, masyarakat modern, termasuk mahasiswa, memiliki lebih banyak pilihan dalam mengelola keuangan mereka. Kemudahan akses terhadap informasi dan produk keuangan membuat generasi muda menjadi lebih dinamis dalam mengelola pengeluaran dan pendapatan mereka. Namun, di sisi lain, fenomena ini juga memunculkan tantangan baru, terutama bagi kelompok yang belum memiliki literasi keuangan yang memadai.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam cara orang mengakses dan mengelola uang mereka. Kemunculan layanan keuangan digital, seperti mobile banking, e-commerce, dan pinjaman online, telah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam bertransaksi dan mengatur keuangan. Namun, di sisi lain, kemudahan ini juga membawa risiko, terutama bagi individu yang belum memiliki literasi keuangan yang memadai.

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai konsep dan alat keuangan, seperti pengelolaan anggaran, pengelolaan utang, perencanaan investasi, dan tabungan. Literasi keuangan yang baik memungkinkan individu untuk membuat keputusan yang cerdas dan bijaksana dalam mengelola uang mereka, serta membantu mereka untuk mencapai kesejahteraan finansial jangka panjang. Literasi keuangan juga berperan penting dalam membantu masyarakat menghindari



jeratan utang, mengelola risiko keuangan, dan memanfaatkan peluang investasi dengan tepat.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019, hanya 38,03% masyarakat Indonesia yang memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan. Angka ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat masih belum memahami konsep-konsep dasar keuangan, seperti perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, pentingnya menabung, atau cara mengelola utang dengan bijak. Kondisi ini menyebabkan masyarakat rentan terhadap risiko keuangan, seperti terjerat utang konsumtif, jatuh ke dalam perangkap investasi bodong, atau mengalami kesulitan keuangan di masa pensiun. Fenomena rendahnya literasi keuangan ini tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga pada perekonomian nasional secara keseluruhan. Ketidakmampuan masyarakat dalam mengelola keuangan pribadi dapat menyebabkan masalah sosial dan ekonomi yang lebih luas, seperti tingginya tingkat utang rumah tangga, rendahnya tingkat tabungan nasional, dan ketidakstabilan pasar keuangan. Oleh karena itu, meningkatkan literasi keuangan masyarakat menjadi prioritas penting bagi pemerintah, lembaga keuangan, dan lembaga pendidikan.

Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia, termasuk mahasiswa, masih rentan terhadap risiko keuangan, seperti utang yang tidak terkendali, investasi yang tidak menguntungkan, dan perilaku konsumtif yang berlebihan. Mahasiswa, sebagai kelompok usia muda yang sedang berada dalam fase transisi menuju kemandirian finansial, sering kali menjadi sasaran utama pemasaran produk-produk keuangan, seperti kartu kredit, pinjaman online, dan layanan e-commerce. Tanpa literasi keuangan yang memadai, mahasiswa dapat dengan mudah terjerat dalam perilaku konsumtif yang dapat berdampak negatif terhadap kesejahteraan finansial mereka di masa depan.

Universitas Panca Sakti Bekasi, sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Indonesia, memiliki tanggung jawab besar dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan. Program Studi Pendidikan Ekonomi di universitas ini bertujuan untuk mencetak lulusan yang memiliki pemahaman mendalam tentang konsep-konsep ekonomi dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam realitasnya, banyak mahasiswa di program studi ini yang



menunjukkan perilaku konsumtif yang tinggi, yang mungkin disebabkan oleh rendahnya literasi keuangan. Perilaku konsumtif mahasiswa dapat diidentifikasi dari beberapa indikator, seperti kebiasaan berbelanja tanpa pertimbangan yang matang, seringkali melakukan pembelian impulsif, dan kecenderungan untuk menghabiskan uang untuk barang-barang yang tidak esensial. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada kondisi keuangan mahasiswa selama masa studi, tetapi juga dapat berlanjut hingga mereka memasuki dunia kerja dan kehidupan dewasa. Perilaku konsumtif yang tidak terkendali dapat menyebabkan mahasiswa terjebak dalam utang, mengalami stres finansial, dan kesulitan dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku keuangan individu. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan pribadi mereka dengan bijak, menghindari perilaku konsumtif, dan lebih fokus pada perencanaan keuangan jangka panjang. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki literasi keuangan rendah lebih rentan terhadap pengaruh lingkungan sosial dan media, yang sering kali mendorong mereka untuk melakukan pembelian yang tidak diperlukan. Meskipun demikian, hingga saat ini, masih terdapat keterbatasan dalam penelitian yang mengkaji secara mendalam hubungan antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa, khususnya di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi. Penelitian ini penting dilakukan untuk memahami sejauh mana literasi keuangan dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mungkin berperan dalam membentuk perilaku tersebut.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif bagi pihak universitas dan pengambil kebijakan dalam merancang program-program pendidikan keuangan yang lebih efektif. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan keuangan di masa depan dan mampu mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, baik selama masa studi maupun setelah lulus. Peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa juga diharapkan dapat berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri secara finansial.



Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji “pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Panca Sakti Bekasi” Penelitian ini tidak hanya diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan ilmu ekonomi dan pendidikan, tetapi juga memiliki dampak praktis yang signifikan dalam upaya meningkatkan literasi keuangan dan mengurangi perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif asosiatif dengan menggunakan desain korelasional. Dimana metode penelitian kuantitatif ialah metode yang mengkaji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut di ukur melalui instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat di analisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sample (bagian dari populasi) itu untuk di teliti (Abdullah 2015). Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan Ekonomi angkatan 2021 FIP universitas panca sakti bekasi Jl. Raya Hankam No.54, jatirahayu, kec. Pondok Gede. Melati, kota bekasi dengan jumlah keseluruhannya adalah 205 mahasiswa

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Ul’fah Hernaeny, 2016) . Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Sampel yang baik adalah sampel yang benar-benar dapat digunakan untuk menggambarkan karakteristik populasinya (Abdullah, 2015a). Teknik pengambilan sampel ini terbagi menjadi dua cara, yang pertama probability sampling dan non probability sampling.

Hasil dan Pembahasan

Temuan dari penelitian ini memperlihatkan adanya korelasi yang kuat dan berarti antara Literasi keuangan (X) dengan Perilaku Konsumtif (Y) pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 FIP Universitas Panca Sakti Bekasi. dari analisis



yang dilakukan, menyatakan bahwa Literasi keuangan berdampak besar terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. melalui pemahaman literasi keuangan.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program IBM SPSS Statistics 26 diperoleh nilai konstanta sebesar 109,577 dan nilai koefisien variabel X sebesar -0,771. Sehingga persamaan regresinya adalah: $(Y = 109,577 - 0,771 X)$

Konstanta sebesar 109,577 menyatakan bahwa jika literasi keuangan (X) tidak terdapat kenaikan nilai (konstan), maka nilai perilaku konsumtif (Y) adalah sebesar 109,577. Koefisien regresi sebesar -0,771 pada variabel X menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai literasi keuangan (X) akan memberikan penurunan sebesar 0,771 pada nilai perilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil analisis uji t dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dapat diketahui nilai t tabel sebesar 1,668 dan t hitung -6,653 serta diketahui signifikansi diperoleh sebesar 0,000 karena $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($-6,653 < 1,668$) serta nilai signifikansi $0,000 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2021 FIP universitas panca sakti bekasi Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian penelitian Lifia kartika pada variabel X1 yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa MAN 5 Bogor. Kondisi sejenis terdapat pada penelitian Yang dilakukan oleh Fajri Aulia yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif seseorang. (Aurelia, 2023)

Penelitian Zulfi rahmawati dkk, menyatakan bahawa mahasiswa memiliki kemampuan untuk memahami mengenai pengetahuan umum keuangan, manajemen uang, tabungan dan investasi, serta resiko tetapi belum semua orang menerapkannya dengan baik. Pengetahuan yang diterima oleh mahasiswa kebanyakan hanya dijadikan sebagai pemahaman saja tanpa menerapkan. Jika pengetahuan literasi keuangan tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maka tidak menjamin bahwa pengetahuan yang diterima akan meningkatkan tingkat literasi keuangan mahasiswa. Sehingga variabel Literasi keuangan (X) tidak berpengaruh terhadap peningkatan atau penurunan perilaku konsumtif mahasiswa (Z. Rahmawati et al., 2022)



Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2021 FIP universitas panca sakti bekasi berada pada kategori sedang dan mahasiswa belum mampu mengaplikasikan secara maksimal pembelajaran ekonomi mengenai keuangan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Mahasiswa belum mampu mengelola pengeluarannya dengan baik, serta belum mampu disiplin dalam membelanjakan uang yang dimiliki, sebagian besar uang yang mereka miliki digunakan untuk memenuhi keinginan bukan kebutuhan. Hal tersebut terlihat dari aktivitas mahasiswa yang cenderung lebih suka menghabiskan uang untuk barang-barang diskon, barang dengan kemasan yang menarik dan lucu, dan karena lebih mementingkan fashion untuk menunjang penampilan. Selain itu mahasiswa juga cenderung suka melakukan pembelanjaan tanpa perencanaan hal tersebut dibuktikan pada instrumen pertanyaan dalam kuesioner bahwa mahasiswa lebih suka berbelanja barang-barang diskon yang ditemui.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Faktor lain yang dimaksud menurut penelitian yang dilakukan (M. K. Putri & Lasmanah, 2022) yaitu lingkungan keluarga, pengendalian diri, dan teman sebaya. Semagaimana menurut kotler bahwa perilaku konsumtif dipengaruhi oleh kebudayaan, sub-budaya, kelas sosial, keluarga, kelompok referensi, peran dan status, umur dan siklus hidup, gaya hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, kepribadian, konsep diri, motivasi, persepsi, serta kepercayaan dan sikap.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan tentang Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 FIP Universitas Pancasakti Bekasi

hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dengan arah negatif dari Literasi Keuangan (X) terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2021 fakultas ilmu pendidikan universitas panca sakti bekasi. Hal itu dapat dilihat dari hasil analisis data melalui program *Spss 26* yang telah memverifikasi temuan ini secara statistik. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis



tabel model summary, nilai R Square yang tercatat adalah 0,401. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent Literasi keuangan berpengaruh 40,1% dalam menjelaskan variasi dalam dependen perilaku konsumtif. Sementara itu, sebanyak 59,9% dari variasi tersebut dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini.

Referensi

- Abdullah, M. 2015-. (2015b). *Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sample.*
- Assyfa, L. N. (2020). Pengaruh Pendapatan, Gender Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi (PRISMA)*, 01(01), 109–119. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Athallah, M. F., & Asbara, N. W. (2023). Faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif masyarakat nelayan kelurahan barombong kecamatan tamalate kota makassar. *Akuntatansi Dan Mnajemen*, 1(1), 118–131. <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/manuver/article/view/3869>
- Aurelia, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Self Control terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kos. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 7–14. <https://doi.org/10.31294/moneter.v11i1.17470>
- Creswell. (2019). *Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif asosiatif dengan menggunakan desain korelasional. Dimana metode penelitian kuantitatif ialah metode yang mengkaji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut.*
- Dzawammadani, A., Handri, & Azib. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(2), 1244–1248. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i2.4184>



- Fauziyah, A., Koeswandi, T., & Sarah, S. (2020). Analisis faktor demografi dan big five personality terhadap literasi keuangan pengusaha usaha mikro , kecil dan menengah kota Tasikmalaya. *Journal of Business Management Education*, 5(3).
- Hartiningsih, M., Reza, R., & Rahayu, V. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Mulawarman. *Educational Studies: Conference Series*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.30872/escs.v1i2.905>
- Irman, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Literacy Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (Umri) Pekanbaru. *Journal of Economic, Business and Accounting (Costing)*, 1(2).
- Koto, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Akmami*, 2(3).
- Kurniawan, A., Kusumawardhani, R., & Rinofah, R. (2022). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga Pengalaman Bekerja Teman Sebaya dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Keuangan. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1).